

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis, dengan maksud memberikan penguatan atas hipotesis yang dirumuskan dengan ekspektasi mendukung dan memperkuat terhadap teori yang dijadikan titik tolak berpikir. Maka jenis penelitian ini menggunakan “*Explanatory Research*”, atau penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya pada obyek penelitian yang belum begitu banyak diketahui. Artinya penelitian ini berguna memberikan informasi secara garis besar, atau sebagai langkah awal untuk penelitian yang lebih mendalam (Surya, 2006).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian tentang kepercayaan, komitmen, komunikasi dan efektifitas saluran distribusi, serta kinerja manajer investasi.
2. Data sekunder dikumpulkan dari artikel, jurnal ilmiah, dan laporan Bapepam

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah semua obyek, semua gejala dan semua kejadian atas peristiwa yang akan dipilih harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Hadi, 2002). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua investor reksadana saham di Semarang. Dengan asumsi bahwa pemilik reksadana saham juga adalah pemilik sub rekening saham yang tercatat di KSEI, maka jumlah populasi adalah 4846 investor.

### **3.2.2 Sampel**

Sugiyono (2008) menyatakan karena jumlah populasi yang terlalu besar dan jumlah yang tidak diketahui secara pasti maka dibutuhkan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Dari teknik tersebut dipilih teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria tertentu yaitu:

1. Investor reksadana saham di Semarang.
2. Merupakan investor reksadana saham yang aktif, yaitu investor yang memantau dan mengikuti perkembangan ekonomi dan pasar modal global maupun perkembangan pasar modal di dalam negeri dan mengikuti perkembangan investasinya serta perkembangan dari manajer

investasi. Karena investor yang aktif akan cukup sering berinteraksi dengan manajer investasi.

3. Mempunyai pengalaman berinvestasi di reksadana saham yang cukup lama. Setidaknya telah tiga tahun berinvestasi reksadana saham.

Ditentukan jumlah sampel adalah sebesar 50 orang responden untuk memenuhi persyaratan sampel minimum untuk penelitian (Sugiyono, 2008).

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable yang akan dipergunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*), yaitu kepercayaan, komitmen, dan komunikasi serta variabel terikat (*dependent*), yaitu efektivitas penyebaran produk reksa dana. Adapun definsi operasional dari masing-masing variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepercayaan adalah kemauan untuk menyandarkan diri pada hubungan dengan *partner*-nya berlandaskan atas keyakinan (Moorman et al, 1993).

Indikatornya dengan:

- a. Dapat diandalkan
  - b. Reputasi
  - c. Resiko yang diterima
2. Komitmen merupakan sebuah keinginan untuk berkorban secara jangka pendek dalam memperoleh manfaat jangka panjang baik hal tersebut datang dari sisi pemasok maupun sisi konsumen (Anderson dan Weitz, 1994). Indikatornya dengan:

- a. Komitmen pada produk
  - b. Keinginan konsumen untuk kembali menggunakan produk
  - c. Komitmen pada konsumen
3. Komunikasi merupakan perekat dalam saluran distribusi (Mohr dan Nevin, 1990). Indikatornya dengan:
  - a. Konten atau isi pesan
  - b. Metode komunikasi
  - c. Frekuensi komunikasi
4. Kegiatan penyampaian produk dari produsen sampai kepada konsumen sebagai pemakai akhir Kotler (1997). Indikatornya dengan:
  - a. Promosi
  - b. Negosiasi
  - c. Pemesanan
5. Kinerja manajer investasi merupakan hasil kerja yang dihasilkan manajer investasi dalam suatu periode tertentu (Jogiyanto, 2008). Indikatornya dengan:
  - a. *Return*
  - b. Dana kelolaan
  - c. Kualitas portofolio

**Tabel 3.2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel		Sumber	Indikator		Instrumen indikator
Kepercayaan	Kemauan untuk menyandarkan diri pada hubungan dengan rekannya berlandaskan atas keyakinan (Moorman et al, 1993).	Sheth dan Mittal (2004), Mukherjee dan Nath (2003)	X1	Dapat diandalkan	Seberapa baik manajer investasi dapat dipercaya
			X2	Reputasi	Citra atau nama baik yang dimiliki manajer investasi
			X3	Resiko yang diterima	Resiko (kerugian) yang berpotensi akan dapat dialami oleh nasabah sehubungan dengan pelayanan yang diberikan pihak manajer investasi
Komitmen	Keinginan untuk berkorban secara jangka pendek dalam memperoleh manfaat jangka panjang baik hal tersebut datang dari sisi pemasok maupun sisi konsumen (Anderson dan Weitz, 1992).	Anderson dan Weitz (1992), Nursatyo (2003), Wetzels, Ruyter dan Birgelen (1998)	X4	Komitmen produsen pada produk yang dipasarkan	Komitmen manajer investasi pada produk reksa dana yang dikelola
			X5	Keinginan konsumen untuk kembali menggunakan produk	Keinginan nasabah menggunakan reksadana yang dirilis manajer investasi di masa yang akan datang

			X6	Komitmen produsen pada konsumen	Seberapa besar komitmen manajer investasi yang dimiliki kepada nasabah
Komunikasi	Perekat dalam saluran distribusi (Mohr dan Nevin, 1990).	Krone et al (1987)	X7	Konten atau isi pesan	Pesan yang disampaikan manajer investasi
			X8	Metode komunikasi	Metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi
			X9	Frekuensi komunikasi	Seberapa sering manajer investasi melakukan komunikasi
Penyebaran produk reksa dana	Kegiatan penyampaian produk dari produsen sampai kepada konsumen sebagai pemakai akhir Kotler (1997).	Kotler (2002)	X10	Promosi	Seberapa besar, banyak dan menarik promosi yang dilakukan manajer investasi
			X11	Negosiasi	Proses yang ditempuh manajer investasi dan nasabah dengan tujuan agar dapat mencapai kesepakatan
			X12	Pemesanan	Jumlah pesanan reksadana dari nasabah kepada manajer investasi

Kinerja manajer investasi	Merupakan hasil kerja yang dihasilkan manajer investasi dalam suatu periode tertentu (Jogiyanto, 2008).	<a href="http://www.kontan.co.id">www.kontan.co.id</a>	X13	<i>Return</i>	Rekam jejak tingkat pengembalian/ maupun potensi tingkat pengembalian yang diperoleh nasabah dari investasi reksadana yang dikelola manajer investasinya.
			X14	Dana kelolaan	Seberapa besar dana kelolaan manajer investasi
			X15	Kualitas Portofolio	Saham-saham/ kualitas portofolio yang disusun oleh manajer investasi

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan :

#### 1. Kuesioner

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan kepada responden/ obyek penelitian.

#### 2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dan membaca dari berbagai sumber seperti jurnal, literatur dan majalah.

### 3.5 Skala Pengukuran

Metode yang digunakan adalah pengukuran dengan skala 1 sampai 10.

Sangat tidak setuju  1  2  3  4  5  6  7  8  9  10 Sangat setuju

Penggunaan skala 1–10 ini dipilih dengan untuk menghindari jawaban responden yang cenderung memilih jawaban di tengah sehingga akan menghasilkan respon yang mengumpul di tengah (*grey area*).

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilahirkan dengan instrument tersebut. (Hadi, 2002). Untuk menguji validitas digunakan analisis faktor konfirmatori dengan menggunakan uji Kaiser Meyer Olkin (KMO) dengan kriteria lebih dari 0,50 dimana hal ini berarti sampel yang digunakan dianggap cukup dan menghasilkan *loading factor* lebih dari 0,40 (Ghozali, 2005).

##### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas



dilakukan dengan menggunakan Uji *Alpha Cronbach* dengan kriteria hasil pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan  $> 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.
- b. Jika nilai *Alpha Cronbach* hasil perhitungan  $< 0,6$  maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Analisis Indeks, untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan.

Teknik skoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimum 1 dan maksimum 10, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks} &= ((\%F1x1)+(\%F2x2)+(\%F3x3)+(\%F4x4)+(\%F5x5) \\ &+ (\%F6x6)+(\%F7x7)+(\%F8x8)+(\%F9x9)+(\%F10x10))/10 \end{aligned}$$

Dimana:

F1 = frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = frekuensi responden yang menjawab 2

Dst, F10 = frekuensi responden yang menjawab 10

Angka jawaban tidak berangkat dari angka 0 (nol) tetapi mulai angka 1 hingga 10, maka indeks yang dihasilkan akan berangkat dari angka 10 hingga 60 dengan rentang sebesar 18, tanpa angka 0 (nol). Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*three box method*) maka rentang sebesar 54 dibagi tiga yang menghasilkan rentang sebesar 18 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks. Adapun kategori nilai indeks yang dihasilkan adalah : (*descriptive index*)

6.00 – 24.00 = rendah

24.01 – 42.00 = sedang

42.01 – 60.00 = tinggi

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Uji asumsi klasik ini bertujuan agar menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan (Hasan, 2002). Adapun Ghozali (2005) asumsi-asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Uji Normalitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal

## **2. Uji Multikolinieritas**

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan matriks korelasi antar variabel *independent*. Model dikatakan mengandung masalah multikolinieritas jika terdapat dua variabel independen yang memiliki korelasi yang tinggi, umumnya  $> 0,90$  (Ghozali, 2005 dan Hair et al, 1995).

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan uji *Park* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap nilai logaritman natural dari nilai residual yang dikuadratkan adalah  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

- b. Jika nilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap nilai logaritman natural dari nilai residual yang dikuadratkan adalah  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas

### 3.6.4 Uji Regresi

Metode regresi berganda ini dikembangkan untuk mengestimasi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (X). Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots(H1-H3)$$

Keterangan:

- Y = Penyebaran produk reksa dana
- X<sub>1</sub> = Kepercayaan
- X<sub>2</sub> = Komitmen
- X<sub>3</sub> = Komunikasi
- β<sub>1</sub>- β<sub>3</sub> = Koefisien Regresi
- e = Error

$$Y = \beta_1 X_1 + e \dots\dots\dots(H4)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Manajer Investasi
- X<sub>1</sub> = Penyebaran produk reksa dana
- β<sub>1</sub> = Koefisien Regresi

### **1. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis dilakukan secara parsial dengan menggunakan uji t dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $<$   $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai signifikansi  $>$   $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel dependen

### **2. Uji Kelayakan Model**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Untuk menguji kelayakan model penelitian ini digunakan Uji Anova (uji F) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji merupakan variabel yang tepat dalam memprediksi variabel dependen

- b. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel atau nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji merupakan variabel yang tidak tepat dalam memprediksi variabel dependen.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan model (variabel independe) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , artinya :

- a. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel kepercayaan, komitmen, dan komunikasi dalam menjelaskan variasi pada variabel efektivitas penyebaran produk reksa dana semakin kecil.
- b. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel kepercayaan, komitmen, dan komunikasi dalam menjelaskan variasi pada variabel efektivitas penyebaran produk reksa dana semakin besar.